

Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI>

JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi

| ISSN (Print) 2807-9345 | ISSN (Online) 2801-7989 |

PERAN TABLOID DAN MEDIA SOSIAL PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DALAM MEMBENTUK BERITA KEHUMASAN

Kasyfi Haq Putra Marwandi¹, Firman Parlindungan², Said Fadhlain³

^{1,2,3} Universitas Teuku Umar

Email: kasyfihag@gmail.com

Email: firmam@utu.ac.id

Email: saidfadhlain@utu.ac.id

Abstrak

Media komunikasi merupakan hak dasar masyarakat dalam mengakses informasi, dengan menerapkan prinsip transparansi akuntabilitas pada pelaksanaan pemerintahan. Peran media lokal sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam pembangunan dapat menjadi andil untuk menyusun agenda publik, menjangkau aspirasi yang independen dari berbagai berita serta memberikan informasi yang tepat, tepercaya dan dalam rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah. Karya ilmiah ini merupakan hasil analisis pada Program Magang Mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester (6 bulan) dimulai bulan Februari-Agustus 2021. Metode yang digunakan adalah metode survey sebagai studi deskriptif (pendekatan kualitatif). Lokasi magang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Aceh Barat (Diskominsa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dapat memberikan edukasi dan menjadikan masyarakat yang terbuka dan kritis. Melalui media online dan media tabloid berperan sebagai sarana informasi dalam menyampaikan berita-berita pembangunan daerah secara faktual, terbuka dan tepercaya.

Kata kunci: Media Sosial, Berita Kehumasan, Transparan, Akuntabilitas,

Abstract

Media communication is a basic right of the community in accessing information, by applying the principle of transparency and accountability in the implementation of government. The role of local media as a means of information and communication in development can contribute to setting the public agenda, capturing independent aspirations from various news and providing accurate, reliable information and in a series of regional development implementations. This scientific work is the result of an analysis of the Student Internship Program which is carried out for one semester (6 months) starting in February-August 2021. The method used is the survey method as a descriptive study (qualitative approach). The location of the internship is carried out at the West Aceh Regency Communication, Information and Encryption Service (Diskominsa). The results of the study show that the media can provide education and create an open and critical society. Through online media and tabloid media, it acts as a means of information in conveying news of regional development in a factual, open and reliable manner.

Keywords: Social Media, Public Relations News, Transparency, Accountability

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu perangkat komunikasi yang digunakan sebagai sarana dalam memberikan dan menyebarkan informasi kepada khalayak, (Cahyono, 2016). Media mempunyai peran yang penting dalam aktifitas masyarakat di segala bidang serta mampu memberikan pengaruh terhadap pola sikap dan pola pikir dalam suatu masyarakat. Media merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Disamping itu, media bukan hanya sarana informasi, tetapi juga dapat menjadi media komunikasi interaktif [(Furqon *et al.*, 2018).

Proses komunikasi yang terjadi pada pemerintah merupakan peran dan fungsi utama bidang kehumasan pada pemerintahan dalam menyediakan, menyebarluaskan informasi dan meningkatkan layanan komunikasi dan pertukaran informasi antara pusat dan daerah (Bakri *et al.*, 2015).

Bidang kehumasan mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu berperan aktif dalam menanggapi, memberikan masukan dan sanggahan terhadap yang kurang tepat dan dapat merugikan pemerintah, menjalin komunikasi serta memberikan informasi terkait berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Peran Humas dapat membentuk citra positif terhadap pemerintah daerah dari penilaian publik (Bakri *et al.*, 2015).

Komunikasi dalam pembangunan daerah merupakan suatu upaya yang terkoordinir sehingga dapat memberikan nilai pada kehidupan sosial dan ekonomi, pada suatu negara sedang berkembang (Suri, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu terkait strategi komunikasi media massa yang telah

dilakukan menyampaikan sebagai berikut; (Safitri, 2019) menyatakan bahwa” isu pembangunan daerah menjadi isu penting di media massa. Rata-rata 12-20% berita di televisi lokal menyampaikan pemberitaan tentang pembangunan daerah”. Dalam penelitian (Suri, 2019) menyebutkan bahwa “pembangunan nasional akan tercapai optimal apabila sarana komunikasi dalam bentuk media sosial yang digunakan secara tepat sesuai dengan norma-norma”. Peran Humas dalam pemerintah yang bertujuan untuk membentuk citra positif Pemerintah dilakukan secara tidak langsung dan Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau menyampaikan informasi-informasi pembangunan daerah hanya melalui media massa. Peran Humas dalam membentuk citra positif Pemerintah Provinsi Riau tidak dapat terlaksana secara optimal, sehingga eksistensi bagian Kehumasan dinilai tidak representatif di mata publik sebagai lembaga pemerintah dalam menyerap aspirasi dan menyebarluaskan informasi pembangunan (Lubis, 2012).

Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dan visi misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Program pembangunan sampai saat ini masih terlalu berfokus pada hal-hal fisik dan terukur. Pada prinsipnya, program pembangunan daerah dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Upaya mendukung pembangunan daerah yang berbasis masyarakat dan menerapkan keterbukaan informasi publik, Pemerintah Kabupaten Aceh Barat

menerbitkan beberapa media publikasi sebagai sarana menyampaikan informasi dan komunikasi dalam pembangunan daerah kepada masyarakat luas. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media *online* dan media tabloid dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian sebagai pusat publikasi program pembangunan daerah.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan peran media sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam pembangunan daerah dapat menjadi fungsi kontrol dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Peran media lokal sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam pembangunan dapat menjadi andil dalam menyusun agenda publik, menjangkau aspirasi dari berbagai berita, menyebarkan informasi yang tepercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

METODOLOGI

Karya ilmiah ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survey. Pengambilan data dilaksanakan pada masa magang mahasiswa selama satu semester (6 bulan) dimulai bulan Februari – Agustus 2021 pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Aceh Barat. Bagian metode menjelaskan tindakan yang harus diambil untuk menyelidiki masalah penelitian dan alasan penerapan prosedur atau teknik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi yang diterapkan untuk memahami masalah. Bagian metode penelitian menjawab dua pertanyaan utama: 1) bagaimana data dikumpulkan atau

dihasilkan? Dan, 2) bagaimana analisisnya? Tulisan harus langsung, tepat dan ringkas. Metode penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif. Metode kuantitatif menekankan pengukuran objektif dan analisis statistik, matematis, atau numerik. Data yang dikumpulkan melalui jajak pendapat, kuesioner, dan survei, atau dengan teknik komputasi lainnya. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan menggeneralisasikannya dalam kelompok masyarakat atau untuk menjelaskan fenomena tertentu. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel.

Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada kualitas entitas dan pada proses dan makna yang tidak diuji secara eksperimental atau diukur dalam hal kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, adanya hubungan erat antara peneliti dan apa yang diteliti, dan kendala situasional yang membentuk pertanyaan. Peneliti semacam itu menekankan sifat penyelidikan yang sarat nilai. Peneliti mencari jawaban untuk pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna. Sebaliknya, penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel, bukan proses. Bentuk-bentuk penyelidikan kualitatif dianggap oleh banyak ilmuwan sosial dan perilaku sebagai perspektif tentang bagaimana pendekatan menyelidiki masalah penelitian sebagai suatu metode untuk menjawab suatu permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dalam menyampaikan informasi secara transparan dan akuntabel

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Aceh Barat dibentuk berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten

Aceh Barat. Selanjutnya ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Aceh Barat (Diskominsa) merupakan satuan Kerja Perangkat Daerah yang berperan sebagai media center, mengulas dan merangkum serta menyebarkan informasi kegiatan pembangunan daerah ke masyarakat.

Untuk mewujudkan informasi dan komunikasi yang transparan dan akuntabel, Diskominsa Kabupaten Aceh Barat menyediakan website resmi: diskominsa.acehbaratkab.go.id yang dapat di akses oleh masyarakat luas. Selain website resmi, Diskominsa juga membuat akun media sosial di Facebook, Instagram, tweeter dan Youtube sebagai sarana unuk menyampaikan informasi dan komunikasi kepada khalayak. Media sosial tersebut merupakan jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Media sosial ini memberikan informasi setiap kegiatan pembangunan daerah. Dalam meliputi berita, penting dilakukan penekanan-penekanan pada isu-isu pembangunan yang sedang berkembang (Hendra, 2019). Isu yang diberitakan secara kontinyu ke publik akan menjadi perhatian

dan dinilai penting oleh publik (Anggreani et al., 2020).

Media Center mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyediakan dan menyebarluaskan informasi. Peningkatan pelayanan kuantitas dan kualitas komunikasi dan informasi kepada publik mejadi hal penting dalam menyampaikan informasi antara pusat dan daerah (Furqon et al., 2018).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, dalam rangka membangun keterbukaan informasi dan komunikasi publik antara pemerintah daerah dengan masyarakat, Diskominsa Kabupaten Aceh Barat meluncurkan program yang memberikan pelayanan prima yakni Aplikasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Kabupaten Aceh Barat 2021. LAPOR merupakan layanan pengaduan dan sarana interaktif yang berbasis media sosial yang mudah diakses, terpadu, dan tuntas untuk memberikan aspirasi, informasi, dan pengaduan bagi pelayanan publik. Aplikasi LAPOR dapat di akses melalui aplikasi mobile android atau IOS, melalui website acehbarat.lapor.go.id atau melalui SMS dengan cara ketik Acehbarat (spasi) Isi laporan kirim ke 1708. Pada era teknologi digital seperti saat ini, jaringan internet menjadi media interaktif yang lazim digunakan yang dikenal dengan istilah new media (Purba, 2017).

Media Massa Lokal “Gema Aceh Barat” sebagai Sarana Informasi dan Komunikasi dalam Pembangunan Daerah

Media massa menjadi salah satu pilihan yang relatif lebih efektif dalam menyampaikan informasi ke ruang publik. Kehadiran media massa sangat penting dalam

proses pembangunan daerah. Media massa mendapatkan hak kebebasan dalam menyampaikan aspirasi dan opini-opini public (Anggreani et al., 2020).

Selain media online untuk menyebarkan informasi pembangunan daerah, Diskominsa Kabupaten Aceh Barat juga menerbitkan media layanan informasi daerah dalam bentuk tabloid yang bertajuk “Gema Aceh Barat”. Tabloid Gema Aceh Barat memaparkan kegiatan pemerintah daerah dalam pembangunan secara berkala. Tabloid ini terbit empat edisi dalam satu tahun anggaran. Gema Aceh Barat mempunyai motto “Menyampaikan Pesan, Membangun Kesan”. Tabloid ini menjadi media informasi dan komunikasi yang efektif dalam menjangkau masyarakat untuk daerah yang sulit mendapatkan jaringan internet.



Gambar 1. Tabloid Gema Aceh Barat Edisi 1 Tahun 2020

Penyebaran tabloid Gema Aceh Barat dilakukan melalui perpanjangan tangan pihak kecamatan kemudian diteruskan ke gampong-gampong yang tersebar di Kabupaten Aceh Barat. Pada dasarnya media massa

mendapatkan apresiasi dari masyarakat karena dapat dijangkau oleh masyarakat di pedalaman.

Berita tabloid Gema Aceh Barat Edisi Tahun 2021 belum dicetak tetapi berita-berita daerah sudah diterbitkan secara online pada web resmi <http://acehbaratkab.go.id>.

Berita daerah yang disampaikan melalui laman atau aplikasi jaringan sosial lebih mendapatkan respon positif. Unsur audio dan visual lebih interaktif dan mudah diterima oleh masyarakat (Heriyanti, 2015).

KESIMPULAN

Media dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar menjadi masyarakat yang terbuka dan kritis. Media sosial mempunyai peran yang efektif dan interaktif sebagai sarana informasi lugas dalam menyampaikan berita-berita yang terkait dengan pembangunan daerah secara faktual, terbuka dan tepercaya. Melalui sarana media informasi dan komunikasi, masyarakat mempunyai andil besar dan rasa memiliki dalam keberlanjutan pembangunan daerah.

REFERENSI

Anggreani, M. D., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). Ruang Publik Virtual Sebagai Pintu Komunikasi Government To Citizen (Studi Perbandingan Media Sosial Pemerintah Kota Yogyakarta dan Surabaya). *Jurnal MODERAT*, 6(1), 203–220.

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3165/2919>

Bakri, Unde, A., & Bahfiarti, T. (2015). Media Center sebagai Pusat Pelayanan Informasi Publik dalam Penyebarluasan Aktivitas Pemerintahan kepada Masyarakat di Kabupaten Pinrang. *Kurnal Komunikasi KAREBA*, 4(2),

- 189–207.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 9(1), 140–157. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- Furqon, A., Hermansyah, D., Sari, R., Sukma, A., Akbar, Y., & Aini Rakhmawati, N. (2018). Analisis Sosial Media Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Respons Warganet Analysis of Local Government Social Media in Indonesia Based on Netizen Response. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 177–184. <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/viewFile/6488/3382>.
- Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v1i2.1723>
- Heriyanti. (2015). Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakat pesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu , Jakarta). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, 2(1), 978–979. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/3309>
- Lubis, E. E. (2012). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(1), 51–60.
- Purba, J. C. (2017). Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Mewujudkan Informasi Yang Beretika Dan Bertanggung Jawab Di Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–12.
- Safitri, P. N. (2019). Peran Komunikasi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Rembang. *Islamic Communication Journal*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.21580/icj.2019.4.1.3530>
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177–187. <https://doi.org/10.46937/17201926848>